PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATIONDIDUKUNG MEDIA TORSOTERHADAP KEMAMPUANMENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN KALORAN I KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

DiajukanuntukMemenuhi Salah SatuSyarat
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd.)
PadaJurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh

SITI SAFAATUR ROFIAH
NPM: 11.1.01.10.0458P

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi oleh :

SITI SAFAATUR ROFIAH
NPM. 11.1.01.10.0458P

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG MEDIA TORSO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN KALORAN I KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 11 Desember 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.	**Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd**
NIDN. 0725076201	NIDN. 0704025601

Skripsi oleh:

SITI SAFAATUR ROFIAH
NPM. 11.1.01.10.0458P

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG MEDIA TORSO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN KALORAN I KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 14 Desember 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
   NIDN. 0712076102
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
   NIDN. 0704025601
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
   NIDN. 0725076201

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN . 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATIONDIDUKUNG MEDIA TORSOTERHADAP KEMAMPUANMENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN KALORAN I KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SITI SAFAATUR ROFIAH
11.1.01.10.0458P
FKIP-PGSD
syafaaturrofiahcity@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd., Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran IPA di SD sebagian besar masih didominasi guru, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar menjadi rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu digunakan variasi model dan media pembelajaran. Salah satu model dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di SD adalah model pembelajaran group investigation dan media torso.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia sebelum menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media torso siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 mencapai ketuntasan klasikal < 85 %? (2) Apakah kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia sesudah menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media torso siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 mampu mencapai ketuntasan klasikal > 85 % ? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran group investigation didukung media torso terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimental yang berupa *pre-ekperimental designs* dan berbentuk *one-group pretest-posttest design* Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 34. Instrumen yang digunakan berupa tes dan chek-list pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran group investigation didukung media torso dapat mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar klasikal siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 tanpa menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media torso dari 29 % menjadi 90 % setelah model pembelajaran group investigation didukung media torso. Hal tersebut membuktikan terdapat pengaruh model pembelajaran group investigation didukung media torso terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.

Kata kunci : Group investigation, kemampuan mengidentifikasi, fungsi organ pernapasan manusia.

A. LATAR BELAKANG

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa tidak jenuh dengan gaya mengajar guru yang monoton dan siswa pun tidak terjebak pada kegiatan menghafal materi pembelajaran saja. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Motivasi merupakan ”Suatu proses untuk menggerakkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan” (Usman, Moh., Uzer, 1995:28). Dengan adanya motivasi belajar pada diri siswa, kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal.

Motivasi belajar siswa selain dapat ditumbuhkan melalui penggunaan model yang bervariasi juga dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar sangat perlu dilakukan, karena materi pembelajaran di sekolah dasar memiliki karakteristik yang kompleks dan menuntut pemahaman siswa secara mendalam. Menurut Muslim (2008:158) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang abstrak pada siswa menjadi lebih konkrit dan bermakna.

Kompetensi dasar mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia di kelas V SDN Kaloran I masih belum maksimal dikuasai oleh siswa. Hal tersebut terbukti dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia masih rendah, yakni terdapat 24 siswa dari 34 siswa memperoleh nilai kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimal). Kurangnya kesadaran guru akan pentingnya penggunaan variasi model dan media pembelajaran yang masih rendah menjadi penyebab hal tersebut. Dominasi dan kecenderungan guru untuk meminta siswa mencatat habis materi pada buku masih dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia tersebut hendaknya guru menggunakan variasi model dan media pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia adalah model pembelajaran group investigation. Model pembelajaran group investigation merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar secara berkelompok. Model pembelajaran ini memungkinkan guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengkonkritkan materi pembelajaran yang masih abstrak pada kegiatan pembelajaran.

Media yang dapat digunakan guru dalam menerapkan model pembelajaran group investigation salah satunya adalah media torso. Media torso sebagai salah satu bagian dari media tiga dimensi memberikan gambaran yang lebih konkrit tentang bagian tubuh manusia yang sulit dilihat secara langsung. Penggunaan media torso pada model pembelajaran group investigation memudahkan guru dalam memberikan penjelasan dan pengalaman belajar yang lebih

konkrit pada siswa. Dengan demikian maka penerapan model pembelajaran group investigation pun akan lebih efektif.

Atas dasar uraian tersebut, maka dipilihlah judul penelitian ***"Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Didukung Media Torso terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia pada Siswa Kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014".***

B. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimental yang berupa *pre-ekperimental designs* dan berbentuk *one-group pretest-posttest design* .

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan oleh variabel independen

O_1 = Nilai Pre Test (sebelum diberi tretment)

O_2 = Nilai Post Test (sesudah diberi tretment)

Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 26 siswa dan 8 siswi. Seluruh populasi tersebut selanjutnya ditetapkan menjadi subyek penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa test dan non-test (perangkat pembelajaran). Validasi perangkat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pengujian validitas konstruksi, yaitu setelah aspek-aspek instrument di kontruksikan berlandaskan fakta empiris, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan untuk menguji validitas test digunakan validitas butir soal atau validitas item (test) dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut.

$$r_x = \frac{N\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_x = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil kali skor butir soal

Selanjutnya untuk mencari reliabilitas tes soal uraian digunakan pada penelitian ini digunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_1 = \frac{(k)}{(k-1)}\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t}\right)$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap item

σ^2_t = Varians total

Adapun teknik analisis statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu dengan menggunakan analisis jenjang persentil berikut ini.

$$JP_x = \left[\left\{\left(\frac{X - Bb}{i}\right) fd\right\} + Cfb\right]\left[\frac{100}{N}\right]$$

Keterangan :

JP = Jenjang presentil

X = Nilai yang diketahui

Bb = Batas bawah dari interval yang mengandung x

I = Interval (lebar interval kelas)

Fd = Distribusi frekuensi

Cfb = Frekuensi komulatif bawah interval yang mengandung x

N = Frekuensi / individu yang diamati

Hipotesis 3 pada penelitian ini di uji dengan *t-test one-sampel* sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre tes dengan pos test (post test – pre test)

xd = Deviasi masing – masing subjek (d - Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b. = Ditentukan dengan N – 1

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pre-test siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia sebelum menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media adalah berikut.

Data Frekuensi Perolehan Nilai Pre-test

	Nilai Pre-Test	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	47,00	1	2,9	2,9	2,9
2	57,00	1	2,9	2,9	5,9
3	60,00	6	17,6	17,6	23,5
4	63,00	5	14,7	14,7	38,2
5	67,00	4	11,8	11,8	50,0
6	70,00	7	20,6	20,6	70,6
7	73,00	2	5,9	5,9	76,5
8	77,00	3	8,8	8,8	85,3
9	80,00	4	11,8	11,8	97,1
10	83,00	1	2,9	2,9	100,0
Total		34	100,0	100,0	

Data frekuensi perolehan nilai pre-test pada tabel di atas dapat disajikan dalam grafik histogram berikut.

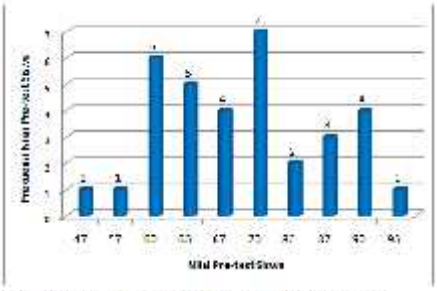

Grafik histogram nilai pre-test siswa kelas V SDN Kaloran I dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan.

Adapun hasil post-test siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia sesudah menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media torso dapat dilihat pada tabel berikut.

Data Frekuensi Perolehan Nilai Post-test

	Nilai Post Test	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	53,00	1	2,9	2,9	2,9
2	70,00	1	2,9	2,9	5,9
3	73,00	1	2,9	2,9	8,8
4	77,00	3	8,8	8,8	17,6
5	80,00	5	14,7	14,7	32,4
6	83,00	4	11,8	11,8	44,1
7	87,00	5	14,7	14,7	58,8
8	90,00	7	20,6	20,6	79,4
9	93,00	3	8,8	8,8	88,2
10	97,00	1	2,9	2,9	91,2
11	100,00	3	8,8	8,8	100,0
Total		34	100,0	100,0	

Data frekuensi perolehan nilai post-test pada tabel di atas dapat disajikan dalam grafik histogram sebagai berikut.

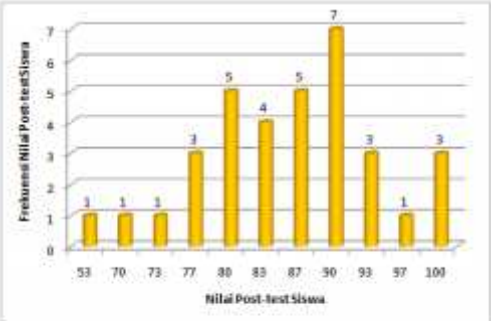

Grafik histogram nilai post-test siswa kelas V SDN Kaloran I dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan.

Data di atas selanjutnya di analisis menggunakan analisis jenjang persentil yang menunjukkan hasil sebagai berikut.

1. Hasil pre-test menunjukkan 71 % siswa tidak mencapai nilai KKM dan ketuntasan klasikal siswa hanya mencapai 29 %. Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa kurang dari 85 %.
2. Hasil post-test menunjukkan 10 % siswa memperoleh nilai di bawah nilai KKM dan ketuntasan klasikal siswa lebih dari 85 %.

Perbandingan kemampuan siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media torso dapat dilihat pada hasil pre-test dan post-test yang secara sederhana disajikan pada tabel berikut.

Data Nilai Pre-test dan Post-test

No.	Nilai	Pre test		Post test	
		FA	FR	FA	FR
1.	88 – 100	5	14,7%	14	41,2%
2.	75 – 87	5	14,7%	17	50 %
3.	62 – 74	15	47,1%	2	5,9%
4.	49 – 61	7	20,6%	1	2,9%
5.	36 – 48	1	2,9%	0	0%
Jumlah		34	100%	34	100%

Data nilai pre-test dan post-test pada tabel di atas disajikan dalam grafik histogram sebagai berikut.

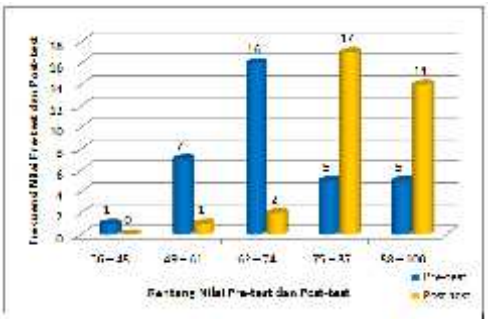

Grafik histogram nilai pre test dan post test siswa kelas V SDN Kaloran 1 dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan.

Analisis statistik penggunaan model pembelajaran group investigation didukung media torso berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia dihitung dengan menggunakan *t-test one-sampel*. Adapun rangkuman hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

One Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test	34	71,0882	12,15149	2,08496
Post-test	34	85,2941	9,42122	1,61535

One Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre test	34,112	33	,000	71,08824	66,8484	75,3281
Post-test	52,793	33	,000	85,29412	82,0067	88,5815

Hal tersebut menunjukkan bahwa mean hasil pre-test sebesar 71,0882 dan mean hasil post-test 85,2941, nilai signifikansi (2-tailed) ,000, dan nilai t_{hitung} sebesar - 5,387 lebih besar dari t_{tabel}. Dengan demikian dapat ditunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran group investigation didukung media torso terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia pada siswa Kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. KESIMPULAN

Simpulan hasil penelitian di SDN Kaloran 1 dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Didukung Media Torso terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia pada Siswa Kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten NganjukTahun Pelajaran 2013/2014*" antara lain sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia tanpa menggunakan model pembelajaran group investigation didukung media torso siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Hal tersebut tebukti dengan persentase ketuntasan klasikal hasil pre-test yang hanya mencapai 29 %.
2. Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia dengan menggunakan model

pembelajaran group investigationdidukung media torso siswa kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan persentase ketuntasan klasikal hasil post-test yang mencapai 90 %.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran group investigation didukung media torso terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia pada siswa Kelas V SDN Kaloran I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut tebukti dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal hasil pre-test dan post-test sebesar 61 %.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus dan Kosasih, A.. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inofatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidian Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djumhana, Nana. 2006. *Konsep Dasar Biologi SD*. Bandung: UPI Press. Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ibrahim, Muslimin dkk. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar: Hakikat MIPA, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Media Pembelajaran, Taksonomi Tujuan Pembelajaran, Perancangan Pembelajaran sampai kepada Ciri Guru Profesional*. Surabaya: Unesa University Press.

Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khamim. Ed. TT. *Seri Sains: Alat-alat Pernapasan*. Semarang: Bengawan Ilmu.

Kuntjojo; Piyoto, Andri; dan Atrup. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Mu'arifin, Moch., Forijati, dan Widodo, Agus. 2011. *Media Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP).

Pramudita, Intari, Dyah dan Prawoto, Budi. 2009. *Buku Pintar Tingkat Dasar: Mengenal Tubuhku*. Yogyakarta: Empat Pilar Pendidikan.

Rohman, Muhammad dan Amri, Sofan. Ed. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sailam. 2012.

Upaya Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia dengan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas V SDN No.094 Gunung Tua Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal Tahun Ajaran 2012/2013. (Online), tersedia:http://digilib.unimed.ac.id/html diunduh 07 Juni 2014.

Sanjaya, Wina. 2007. Strategi *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP).

Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ready. dkk. 2007. *Ensiklopedi Biologi*. Bandung: Kiblat Pustaka.

Takari, E. 2007. *Mengenal Pernapasan*. Bandung: Epsilon Grup.

Takari, E. Ed. 2007. *Kamus Visual tentang Manusia*. Bandung: Epsilon Grup.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Ed. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Pustaka Yustista. 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontrotivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. Ed. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Yustianti, Fatna, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah, B. 2008.*Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Usman, Moh., Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Warsonodan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Rosda Karya.

Widiantara. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GroupInvestigation (Gi) Berbantuan Media Realita terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD.*(Online),tersedia:http://download.portalgaruda.org/article.php?article=105385&val=1342di unduh 07 Juni 2014.

Yulidawati. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Torso pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V (Lima) Sekolah Dasar Negeri 02 Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Tahun Pelajaran 2010/2011*. (Online),tersedia:http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/857di unduh 07 Juni 2014.